Naskah Publikasi

PROYEK TUGAS AKHIR

PENERAPAN SISTEM E-COMMERCE PENJUALAN FURNITURE PADA TOKO CITRA JAYA (STUDI KASUS: Toko Citra Jaya,Sidareja Cilacap)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Informatika

Disusun oleh:
Sujiman
3125111315

PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA 2020

Naskah Publikasi

PENERAPAN SISTEM E-COMMERCE PENJUALAN FURNITURE PADA TOKO CITRA JAYA (STUDI KASUS: Toko Citra Jaya,Sidareja Cilacap)

Disusun oleh:
SUJIMAN
3125111315

Pembimbing

Suhirman., M.Kom., Ph.D

Tanggal: 10/09/2020

PENERAPAN SISTEM E-COMMERCE PENJUALAN FURNITURE PADA TOKO CITRA JAYA
(STUDI KASUS: Toko Citra Jaya,Sidareja Cilacap)

Sujiman, Suhirman., M.Kom., Ph.D
Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogykarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
E-mail : sujimans44@gmail.com suhirman@uty.ac.id

ABSTRAK

Citra Jaya *Furniture* menjual berbagai *furniture* rumah tangga seperti, meja, kursi, lemari dan lain – lain. Dalam proses pemesanan dan penjualan *furniture* masih bersifat konvesional dan belum adanya media promosi yang memadai sehingga proses pemasaran terhambat. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu proses penjualan *furniture* yang jangkauannya lebih luas. Dalam kegiatan transaksi Citra Jaya masih menggunakan buku sebagai media catat, yang sebenarnya kurang memadai, karena dapat beresiko dengan kesalahan pencatatan, proses perhitungan, dan pembuatan laporan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuatlah sebuah sistem penjualan *online* yang dilengkapi dengan fasilitas keranjang, transfer bank dan juga konfirmasi transfer, sehingga media ini dapat dengan mudah memasarkan produk-produk *furniture* dari Citra Jaya secara meluas. Dalam proses membangun sistem informasi penjualan, perancangan sistem yang digunakan adalah DAD, dan untuk perancangan Database menggunakan *Entity Relationship Diagram.* Tools yang digunakan dalam membangun sistem adalah *sublime,* dan untuk server dan penyimpanan database menggunakan XAMPP.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka pemasaran produk melalui website *online* dapat mempermudah baik proses rekap, penjualan maupun pengiriman, sehingga permasalahan yang ada di Citra Jaya *Furniture* dapat diminimalisir dengan mudah.

Kata Kunci: Online, penjualan, Website

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Citra Jaya furniture merupakan toko yang menjualan berbagai furniture – furniture rumah tangga seperti, meja, kursi, lemari dan lain – lain. Toko citra Jaya beralamat di Desa Kunci Rt 05 Rw 3 Sidareja, Cilacap. Dalam kegiatan proses penjualan toko Citra Jaya dibantu oleh beberapa karyawan untuk meringankan tugas dari pemilik toko. Penjualan barang yang ada pada toko citra jaya, sama dengan toko lainnya yaitu pelanggan datang untuk melihat barang – barang yang ada toko, kemudian melakukan transaksi penjualan apabila penjualan sukses maka proses tersebut dilanjutkan ke pembayaran dan pengiriman barang, apabila proses penjualan gagal maka, pelanggan akan meninggalkan toko tersebut dan mencari barang yang diinginkan. Kemudian untuk pemasaraan atau pengiklanan hanya sebatas dari rekomendasi orang, artinya orang – orang yang telah membeli barang ditoko akan menyarankan membeli barang pada toko citra jaya karena pelayanan ataupun barang yang dijual memuaskan, akan tetapi untuk pemasaran tersebut dirasa kurang terlebih di era teknologi setiap toko memanfaatkan teknologi yang ada baik menggunakan media elektronik, media cetak, social media, akan tetapi untuk toko citra jaya belum adanya media ataupun infrastrukur untuk kegiatan promosi menghambat kegiatan pemasaran dari toko citra jaya. Kemudian apabila seseorang ingin memesan barang dari toko citra jaya harus datang ke toko citra jaya, kegiatan tersebut kurang efektif karena apabila orang tersebut berada jauh dari toko maka akan memakan watku dan biaya yang lebih hanya untuk memesan barang.

Berdasarkan penjelasan diatas proses pemesanan dan penjualan barang masih bersifat konvesional dan belum adanya media promosi yang memadai sehingga proses pemasaran terhambat, oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu karyawan ataupun pemilik dari toko citra jaya dalam mengembangkan pemasaran dari toko citra jaya

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan merancang system yang dapat membantu dalam memproses perhitungan laporan agar keuntungan yang didapatkan dengan pengeluaran menjadi lebih *balance* ?

1.3. Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini lebih terstruktur, maka dibuat batasan masalah berdasarkan uraian sebelumnya:

a. Sistem dapat melakukan proses penjualan
b. Sistem hanya melayani wilayah pemesanan mebel untuk area jawa tengah.
c. Sistem dapat melakukan validasi data untuk mencegah kejadian *human error*.
d. Proses pemesanan terdiri dari pemilihan barang, input alamat pengiriman, menentukan bank yang akan dituju, pengiriman bukti pembayaran, pengiriman invoice, dan pengiriman barang.
e. Sistem bersifat website dapat dibuka dimana saja dan kapan saja.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian adalah membantu pemilik toko dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian barang sehingga tidak terjadi lagi kesalahan dalam melakukan proses input data ataupun melakukan transaksi,juga dapat membantu dalam proses pembuatan laporan dan pemesanan bisa dilakukan oleh pelanggan jika di luar kota.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Hasil Penelitian

Hidayat, (2017) menjelaskan banyaknya usaha yang dilakukan setiap manusia dalam berbagai penjualan baik secara tradisional maupun secara modern, membuat orang melakukan berbagai cara dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Salah satu aktivitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan media internet atau online dalam mengembangkan penjualannya atau lebih dikenal dengan e-commerce, contohnya penjualan barang handmade melalui website.

Penelitian selanjutnya dilakukan Saleh., (2018). Mempermudah perusahaan dalam memberikan informasi kepada konsumen mengenai produknya dan sesuatu yang berkaitan dengan transaksi jual beli. Selain itu juga perusahaan membutuhkan suatu sistem yang dapat diakses orang banyak kapan dan dimanapun juga selama dapat terhubung dengan jaringan internet. Dimana tujuan dari perancangan ini adalah untuk mengimplementasikan sistem informasi menejemen administrasi penjualan lintang outdoor berbasis web. Hasil dari perancangan ini menghasilkan hasil menjelaskan bahwa Aplikasi sistem informasi penjualan yang menangani pelaporan transaksi penjualan, pelaporan detail transaksi penjualan pada periode tertentu serta dan pada perancangan ini dapat membuat pembeli tidak harus bertemu dengan penjual melainkan melalui sistem online.

Maryama (2013). Metode penilitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini terutama digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana fenomena aktivitas pelaku usaha dalam memanfaatkan E-Commerce dalam meningkatkan daya saing usahanya. Analisis data secara kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan jawaban responden yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi, dan grafik.

Maulana, dkk (2015). Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang). Drs. Heru Susilo, MA, Drs. Riyadi, M.Si. Penelitian ini mengambil judul tentang Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan website e-commerce yang berfungsi sebagai media promosi dan penjualan elektronik. Serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan website e-commerce.

Penelitian selanjutnya dilakukan Widianto, Yulianto (2015) menjelaskan permasalahan yang ada di toko masih menggunakan cara yang konvensional dalam mengolah data tentang transaksi penjualan. Untuk itu membutuhkan sistem informasi penjualan yang dapat menunjang kelancaran dalam melakukan transaksi penjualan. Tujuan dari penelitian ini menghasilkan media promosi yang bisa diakses siapapun, dimanapun, dan kapanpun.

Suprihadi (2013) menjelaskan. E-Commerce di kelola oleh Klaster dalam hal ini yaitu Pengurus/Admin Klaster. Konten E-Commerce yang berupa produk-produk hasil usaha klaster di kelola oleh anggota Klaster. Adanya keterbukaan informasi transaksi bisnis di dalam E-Commerce Klaster, yaitu adanya notifikasi transaksi bisnis berbasis mobile.

Haryanzi, dkk (2018) menjelaskan Pemantauan proses backup data dilakukan unsyiah saat ini secara manual dimana admin harus masuk satu persatu ke server melalui terminal. Semakin banyak sistem informasi dan database yang dibackup maka semakin besar waktu yang dibutuhkan untuk proses pemantauan. Supaya proses pemantauannya optimal dan efisien, maka diperlukan sebuah sistem pemantauan proses *backup*

2.2. Tinjauan Teori

2.2.1. Sistem

Tyoso (2016) Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuam. Sebuah organisasi dan sistem informasi adalah sistem fisik dan social yang ditata sedimikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.2. Informasi

Tyoso (2016) Informasi adalah suatu pertambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyumbangkan kepada konsep kerangka yang umum dan fakta-

fakta yang diketahui informasi bertumpu pada konteks dan pengetahuan umum si penerima untuk kepentinganya.

2.2.3. Basis Data

Menurut Yanto (2016) basis data dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti:

a. Himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

b. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

c. Kumpulan file yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis

Komponen penting dalam basis data sebagai berikut:

a. Data merupakan informasi yang disimpan dalam suatu struktur tertentu yang terintergrasi.

b. *Hardware* merupakan perangkat keras berupa komputer dengan media penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan data karena pada umunya basis data memiliki ukuran yang besar.

c. Sistem Operasi program yang mengaktifkan dan memfungsikan sistem komputer, mengendalikan seluruh sumber daya dalam komputer, dan melakukan operasi dasar dalam kcomputermeliputi *input*, proses dan *output*.

d. Basis data sebagai inti dari sistem basis data. Basis data menyimpan data serta struktur dalam basis data baik untuk entitas maupun objek – objek secara detail.

e. Database Management System merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan pengelolaan basis data. Sebagai contoh *Microsoft Access, Pardox, Sql Server, Mysql, Oracle.*

f. User merupakan pengguna yang menggunakan data yang tersimpan dan terkelola. User dapat berupa seseorang yang mengelola basis data disebut *database administrator* (DBA).

g. Aplikasi Lainnya
Program yang dibuat untuk memberikan *interfaces* kepada *user*, sehingga lebih mudah dan terkontrol dalam mengakses basis data.

2.2.4. Data Alur Diagram

Yakub (2014), Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat untuk membuat diagram yang serbaguna. *Data flow diagram* terdiri dari notasi penyimpanan data (*data storage)*, proses (*process*), aliran data (*data flow*), dan sumber masukan (*entity*).

2.2.5. Kardinalitas Relasi

Fathansyah (2012) Kardinalitas relasi dapat dinyatakan dengan banyaknya garis cabang atau dengan pemakaian angka. Kardinalitas menunjukkan maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain

2.2.6. Website

Hidayat, dkk (2015) website merupakan kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan/ atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing – masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

2.2.7. PHP

Hidayat, dkk (2015) PHP merupakan kependekan dari kata Hypertext Preprocessor. PH tergolong sebagai perangkat lunak yang open source yang diatur dalam aturan *General Purpose Licences (*GPL). Bahasa pemrograman PHP sangat cocok dikembangkan dalam lingkungan *web*, karena PHP bisa diletakkan pada *script HTML*, atau sebaliknya.

2.2.8. PHP MyAdmin

Hidayat , dkk (2015) PHP MyAdmin merupakan applikasi yang dapat digunakan untuk membuat Database, penggunaa, memodifikasi tabel, maupun mengirim database secara cepat dan mudah tanpa harus menggunakan perintah

2.2.9. MySQL *(My Structure Query Language)*

Hidayat , dkk (2015) MySQL adalah salah satu database Management System dari sekian DBMS seperti *Oracle, MS SQL, Postgre SQL, dll.* MySQL berfungsi untuk mengolah database menggunakan bahasa SQL. MySQL bersifat *open source* sehingga bisa menggunakannya secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung database Mysql.

3.OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data – data yang berkaitan objek penelitian yang akan dilakukan di Toko Citra Jaya yang berkaitan dengan kegiatan penjualan dan pemesanan

3.2. Data yang diperoleh

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, digunakan suatu metode sebagai alat atau sarana dalam proses pengumpulan data. Berikut metode – metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiaatan mengamati langsung objek yang akan dijadikan bahan untuk penelitian. Objek yang diamati merupakan proses penjualan di dalam toko citra jaya*Gambar 3.1 Silabus IPA*

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab kepada pemilik toko dan karyawan karyawannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh data dengan cara mempelajari dokumen – dokumen

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan memperoleh data dengan cara mempelajari dan menganalisa dari nota-nota penjualan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.3. Analisis Dan Perancangan a. Analisis

Analisis merupakan mempelajari masalah – masalah yang timbul dan kemudian memperbaiki berbagai fungsi yang ada didalam sistem berjalan agar lebih efektif.

b. Perancangan

Perancangan merupakan kegiatan untuk menetukan bentuk dari sistem yang akan di bangun, baik perancangan pada *database*, maupun desain antarmuka.

c. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan bagian dari *data flow diagram* yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang dipresentasikan dengan lingkaran yang mewakili keseluruhan system.

d. Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan alat untuk membuat diagram serbaguna. DFD terdiri dari proses, aliran data, dan sumber masukan. e. *Sistem* Basis Data

Sistem basis data merupakan sistem yang terdiri dari kumpulan file atau tabel yang saling berhubungan yang memungkinkan beberapa pemakai mengakses dan memanipulasi file – file tersebut.

f. Basis Data

Basis data merupakan koleksi – dari data – data yang terorganisasi dengan cara sedemikian rupa sehingga data tersebut mudah disimpan dan dimanipulasi.

g. Database Management System

Database Management System (DBMS) merupakan kumpulan program aplikasi yang digunakan untuk membuat dan mengelola basis data.

h. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram digunakan untuk mendokumentasikan data perusahaan dengan mengidentifikasi jenis entitas dan hubunganya.

i. Normalisasi

Bentuk normal adalah suatu aturan yang dikenakan pada relasi – relasi dalam basis data dan harus dipenuhi oleh relasi atau tabel tersebut pada level – level normalisasi

3.4. Aturan Bisnis

Proses implementasi merupakan proses mengimplentasikan hasil dari rancangan – rancangan yang telah disusun. Rancangan tersebut seperti rancangan basis data, DFD, maupun rancangan antarmuka. Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP, kemudian implementasi ba sis data menggunakan bahasa pemrogtraman SQL.

4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1Analisis Kerja Sistem

Citra Jaya furniture merupakan toko yang menjualan berbagai furniture – furniture rumah tangga seperti, meja, kursi, lemari dan lain – lain. Toko citra Jaya beralamat di Desa Kunci Rt 05 Rw 3 Sidareja, Cilacap. Dalam kegiatan proses penjualan toko Citra Jaya dibantu oleh beberapa karyawan untuk meringankan tugas dari pemilik toko.

Penjualan barang yang ada pada toko citra jaya, sama dengan toko lainnya yaitu pelanggan datang untuk melihat barang – barang yang ada toko, kemudian melakukan transaksi penjualan apabila penjualan sukses maka proses tersebut dilanjutkan ke pembayaran dan pengiriman barang, apabila proses penjualan gagal maka, pelanggan akan meninggalkan toko tersebut dan mencari barang yang diinginkan. Kemudian untuk pemasaraan atau pengiklanan hanya sebatas dari rekomendasi orang, artinya orang – orang yang telah membeli barang ditoko akan menyarankan membeli barang pada toko citra jaya karena pelayanan ataupun barang yang dijual memuaskan, akan tetapi untuk pemasaran tersebut dirasa kurang terlebih di era teknologi setiap toko memanfaatkan teknologi yang ada baik menggunakan media elektronik, media cetak, social media, akan tetapi untuk toko citra jaya belum adanya media ataupun infrastrukur untuk kegiatan promosi menghambat kegiatan pemasaran dari toko citra jaya. Kemudian apabila seseorang ingin memesan barang dari toko citra jaya harus datang ke toko citra jaya, kegiatan tersebut kurang efektif karena apabila orang tersebut berada jauh dari toko maka akan memakan watku dan biaya yang lebih hanya untuk memesan barang.

Berdasarkan penjelasan diatas proses pemesanan dan penjualan barang masih bersifat konvesioanl dan belum adanya media promosi yang memadai sehingga proses pemasaran terhambat, oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu karyawan ataupun pemilik dari toko citra jaya dalam mengembangkan pemasaran dari toko citra jaya, belum ada media penghubung

apabila terdapat pelanggan dari toko citra jaya yang alamatnya jauh, sehingga apabila ingin memesan barang harus datang dan menambah biaya dari pelanggan tersebut, tidak adanya media informasi yang memadai, untuk saat ini media yang diandalkan adalah komunikasi dari mulut ke mulut, media pencatatan yang masih menggunakan buku akan menambah biaya produksi, karena data yang tersimpan pada buku tidak maksimal apabila buku yang digunakan untuk mencatat habis maka pemilik akan membeli buku kembali dan membuat tabel baru pada buku tersebut.

Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada toko citra jaya sehingga proses pemesanan barang yang ada pada toko citra jaya menjadi lebih maksimal, kemudian mengurangi kesalahan pada penulisan data, memiliki media promosi ataupun informasi kepada masyarakat luas khususnya masyakarat dari luar kota cilacap apabila ingin memesan barang berupa furniture tidak perlu untuk datang ke toko cukup membuka halaman url didalam browser maka sistem akan menampilkan berbagai produk dari toko citra furniture, dan membantu dalam mengembangkan pemasaran yang diawal hanya dikenal di wilayah kota Cilacap sekarang setiap orang dimana pun wilayahnya dapat melihat informasi perihal toko citra jaya.

4.2 Analisis Pengguna Sistem

4.2.1 Analisis Pengguna Admin

Digunakan untuk menjelaskan kegiatan admin didalam sistem. Admin yang dimaksud adalah staff bagian pembukuan yang ada di Toko Citra jaya. Proses penjualan/pemesanan barang biasanya dilakukan pada toko citra jaya. proses penjualan/pemesanan yang dilakukan oleh admin kepada pelanggan dari toko citra jaya adalah pada saat pelanggan datang ke toko untuk membeli barang atau sekedar melihat berbagai macam furniture yang ada di toko citra jaya. Apabila terdapat barang yang tertarik maka pelanggan akan mendatangi admin dari toko untuk menanyakan informasi dari barang yang akan dibeli. Admin akan menceritakan bahan dan model dari barang yang akan dibeli oleh pelanggan, apabila tertarik maka pelanggan akan menegoisasi harga dari barang, apabila terjadi kesepakatan harga maka akan dilanjutkan pada proses pembuatan nota sebagai tanda pembayaran ditoko citra jaya. Apabila tidak ada kesepakatan harga maka pelanggan tersebut akan meninggalkan toko. Proses penulisan nota digunakan untuk tanda kesepakan harga, admin akan mencatat data penjualan barang tersebut, seperti nama barang, tanggal pembelian, harga barang, jumlah pembelian barang, alamat dari pemilik barang (digunakan untuk proses pengiriman barang), pelanggan akan membayar sejumlah uang kepada admin/pemilik toko dan pihak toko yang diwakili oleh admin tersebut akan memberikan nota pembayaran sebagai bukti bahwa pelanggan tersebut membeli barang di toko citra jaya.

Setelah adanya sistem admin akan memiliki tugas baru yaitu mengelola penjualan melalui sistem, dan memasukkan data barang kedalam sistem, pada prinsipnya hampir sama dengan penjualan pada umumnya akan tetapi admin akan bertemu berbagai macam orang di dunia maya. berikut penjelasan tugas admin didalam sistem:

a. Admin memasukkan data master yang digunakan sebagai data pembantu pada saat proses transaksi.
b. Data yang dapat masukkan antara lain data barang, data admin, data pegawai, data provinsi, data kecamatan, data kota, dll.
c. Admin dapat menolak ataupun mengubah data didalam sistem pada saat pelanggan dari toko citra jaya ada yang mencurigakan.
d. Admin dapat memproses semua kegiatan transaksi dari proses pemesanan seperti proses pemesanan, peembayaran, konfirmasi, dan pengiriman.
e. Kegiatan yang ada sistem hampir sama dengan proses yang ada pada proses mendatangi langsung.
f. Setiap rekapan data penjualan tersimpan rapi didalam database karena pada database disetting untuk menyimpan data menggunakan primary key, data yang disimpan berdasarkan katergori dan jenis tabel yang digunakan untuk menyimpan data.
g. Setiap pengunjung website dapat melakukan pemesanan barang didalam website.

4.2.2 Analisis Pengguna Pelanggan

Pelanggan dari toko citra merupakan warga dari kota cilacap khususnya, mereka mengetahui informasi te ntang toko citra jaya berdasarkan informasi mulut ke mulut, sehingga dirasa dalam kegiatan promosi kurang maksimal, kemudian pelanggan akan menjadi kesulitan apabila ingin mencari informasi perihal toko citra jaya karena tidak adanaya media informasi/promosi yang memadai, karena terbatasnya anggaran untuk promosi, sedangkan apabila kita menyewa papan billboard ditengah jalan untuk biayan dapat mencapai puluhan juta, sehingga akan dianggap memberatkan dari pihak toko citra jaya, kemudian menambah anggaran terhadap pelanggan apabila pelanggan tersebut datang jauh dari desa hanya untuk datang pasti biaya digunakan tidaklah sedikit, walaupun dijaman sekarang sudah terdapat *Instagram/ Facebook*, yang dapat digunakan sebagai media promosi akan tetpai media tersebut belum maksimal Karena banyak oknum dari pedagang yang jualan dionline memanfaatkan media social untuk melakukan aksi kejahatan/penipuan sehingga orang yang membuka media social harus berhati – hati dalam membuka media social, dan menjadi masalah dari toko citra

jaya. Sehingga diperlukan sebuah jembatan yang digunakan untuk membantu dalam memberikan informasi kepada pelanggan toko citra jaya khususnya mereka yang bertempat tinggal jauh, memberikan hak akses yang mudah untuk mendapatkan informasi.

Sehingga dibutuhkan sebuah jembatan yang digunakan untuk memfasilitasi semua keinginan dari pelanggan, sistem yang dimaksud adalah sistem pemesanan barang. Berikut pelanggan yang dapat melakukan berbagai kegiatan didalam sistem:

a. Setiap pelanggan dapat apabila ingin memesan barang diwajibkan untuk menjadi member dari toko citra jaya.
b. Kelebihan member, pelanggan dapat memesan barang didalam sistem, memudahkan dalam mencari informasi, dan sebagai jembatan apabila ingin mengetahui tentang informasi terbaru dari toko citra jaya.
c. Pelanggan memasukkan data seperti data yang ada KTP pelanggan, dan admin dapat memproses dan mengubah data apabila tidak sesuai dengan ketentuan.
d. Pelanggan dapat memasukkan proses pemesanan, pembayaran dan konfirmasi didalam sistem, dan admin yang bertugas untuk mengawasi dan menyetujuti semua proses yang dilakukan oleh pelanggan.
e. Pelanggan akan mendapatkan invoice yang merupakan nota digital yang berisikan data penjualan nomer pembayaran, nama barang dibeli, alamat pemesanan, jumlah barang yang dibeli, harga, tanggal pembelian, ketentuan pembayaran, dll.
f. Proses pembayaran melalui mesin ATM, dan pada saat pembayaran dan konfirmasi maka pelanggan akan mengirimkan struck pembayaranna melalui sistem.
g. Pada saat penulisan alamat pengiriman, pelanggan diwajibkan untuk mengisi data alamat pada saat proses pembayaran barang.

4.2.3 Analisis Kebutuhan Pemilik

Pemilik memiliki peran dalam mengatur jalannya proses semua transaksi dan pembuatan laporan, dimana sering pada saat pemesanan barang, pemilik yang melayani pembeli/pelanggan dalam memesan barang, kegiatan tersebut dirasa kurang maksimal karena kegiatan tersebut dapat dilakukan karyawannya, dan pemilik dapat melakukan proses kegiatan lainnya. Pemilik melakukan rekap penjualan untuk mengetahui kondisi penjualan di toko citra mengalami kemajuan ataupun mengalami kerugian, pada saat pembuatan laporan pemilik dibantu dengan admin emembuat sebuah laporan yang berisikan tentang total jumlah penjualan furniture yang ada toko citra jaya, mengetahui barang – barang apa saja yang tidak mengalami peningkatan penjualan, untuk mencari keuntungan atas proses penjualan di Malioboro. Dalam pembuatan sistem pemilik memiliki hak akses khusus dapat masuk kedalam sistem. Berikut penjelasan berkaitan dengan proses kegiatan pembuatan laporan sistem.

a. Sistem memberikan hak akses kepada pemilik toko untuk dapat mengakses halaman sistem.
b. Tugas dari pemilik didalam sistem hanya melakukan cetak laporan yang berkaitan dengan pemesanan barang dan barang.
c. Semua data sudah tersedia didalam sistem pemilik hanya memasukkan data berkaitan cetak laporan.
d. Pemilik dapat memilih jangka waktu dalam proses pencetakan laporan agar mengetahui proses penjualan sesuai dengan diinginkan.
e. Admin tidak membuka halaman sistem dari pemiliki, dan pemilik juga tidak berhak masuk kedalamh halamam admin, karena semua proses sudah dibagi berdasarkan hak akses yang diterima

4.3 Perancangan Sistem

4.3.1. Diagram Konteks

Perancangan sistem digunakan untuk mengetahui siapa saja pengguna sistem, alur dari pengguna sistem, untuk berbagai diagram memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda – beda. Yakub (2014) diagram konteks yang digunakan untuk mengetahui tugas dari pengguna. Berikut tampilan dari diagram konteks yang tersaji pada gambar 4.1

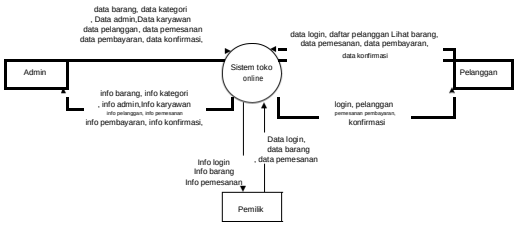

Gambar 4.1 Diagram Konteks

4.3.2. Diagram Jenjang

Diagram jenjang menampilkan proses-proses yang ada di dalam sistem. Diagram jenjang dapat dilihat pada gambar 4.2

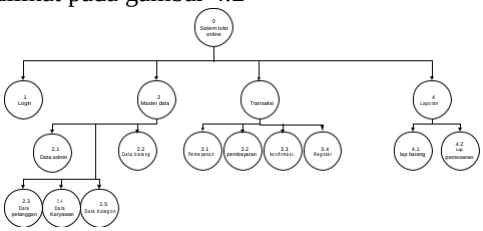

Gambar 2 Diagram Jenjang

4.3.3. Diagram Level 1

Diagram level 1 menampilkan proses keseluruhan dari diagram konteks dan diagram jenjang. Diagram level 1 tersaji pada gambar 3.

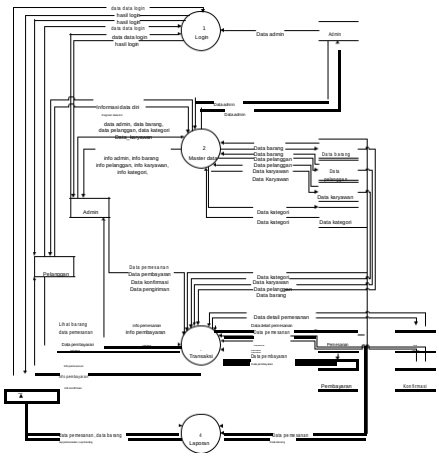

Gambar 3: Diagram Alir Data level 1

4.3.4. Diagram Level 2

Yakub (2014) Diagram level 2 merupakan diagram yang digunakan untuk menjelaskan proses input data master kedalam sistem, data yang dimasukkan antara lain, data barang, data ongkir, data provinsi, data kota, data kecamatan, data admin, data kategori, dan data pelanggan, semua data tersebut diantaranya digunakan untuk memproses transaksi. Berikut tampilan dari diagram level 2 yang tersaji pada gambar 4.4

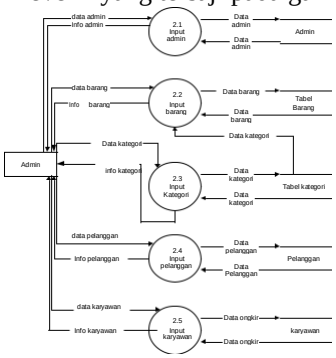

Gambar 4.4 Diagram Level 2.2

4.3.5. Diagram Level 3

Yakub (2014) Diagram level 3 digunakan untuk menjelaskan kegiatan transaksi yang dilakukan oleh admin, kegiatan transaksi dilakukan didalam halaman admin dan bukan di halaman depan. Tugas admin adalah hanya memproses dan mengawasi apabila terdapat pelanggan yang salah dalam menggunakan sistem. Berikut dari diagram level 3 pada gambar 5

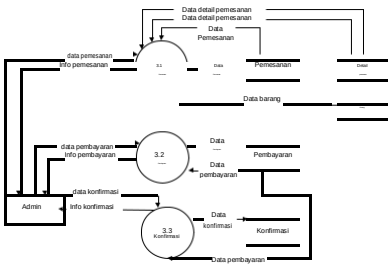

Gambar 5. Diagram Level 3

4.3.6. Diagram Level 3 Proses 1

Diagram level 3 proses 1 digunakan oleh pelanggan dalam melakukan proses transaksi didalam sistem, pelanggan dapat melakukan pemesanan, pembayaran, konfirmasi pengiriman barang dan register data diri didalam sistem, berikut tampilan dari diagram level 3 proses 1 yang tersaji pada gambar 6

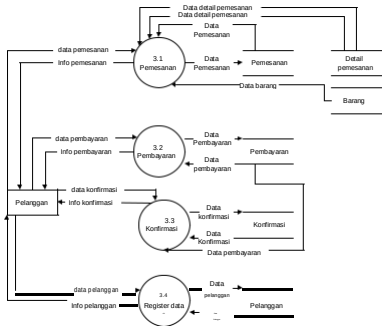

Gambar 6 Diagram level 3.1

4.3.7. Diagram Level 4

Yakub (2014) Diagram level 4 merupakan diagram yang digunakan untuk menjelaskan tugas dari pemilik yaitu mencetak laporan didalam sistem, laporan yang dapat dicetak oleh pemilik adalah laporan barang dan laporan pemesanan. Berikut tampilan dari diagram level 4 yang tersaji pada gambar 7

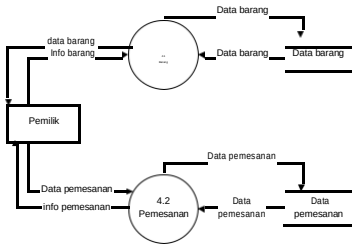

Gambar 7. Diagram Level 4

4.3.8. Entity Relationship Diagram

Fathansyah (2012) Entity relationship diagram merupakan diagram yang menjelaskan alur dari tabel yang ada pada sistem. Berikut tampilan dari Entity relationship diagram yang tersaji pada gambar 4.8

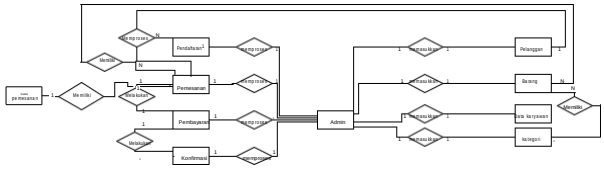

Gambar 8 Entity Relationship Diagram

5. IMPLEMENTASI SISTEM

5.1Halaman Depan

Halaman tampilan awal merupakan tampilan pada saat admin memasukkan url kedalam sistem. Berikut tampilan dari halaman tampilan awal yang tersaji pada gambar 9

Gambar 9: Halaman Depan

5.2. Halaman Login

Halaman login digunakan oleh pelanggan untuk dapat masuk kedalam proses pemesanan, dan pelanggan dapat memproses halaman login setelah selesai melakukan proses pendaftaran didalam system. Halaman login dapat dilihat pada gambar 10

Gambar 10 : Halaman Login

5.3. Halaman Registrasi Pelanggan

Halaman registrasi pelanggan digunakan untuk melakukan pendaftaran langsung kedalam system oleh pelanggan. Berikut tampilan halaman registrasi pelanggan yang tersaji pada gambar 11.

Gambar 11: Halaman Registrasi Pelanggan

5.4. Halaman Detail barang

Halaman detail barang, merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan rincian dari barang yang dibeli. Berikut tampilan dari halaman detail barang yang tersaji pada gambar 12.

Gambar 11: Halaman Detail Barang

5.5. Halaman Keranjang

Halaman keranjang belanja merupakan halamna yang digunakan untuk menampilkan barang yang akan dibeli oleh pelanggan. Berikut halaman keranjang belanja yang tersaji pada gambar 12.

Gambar 12: Halaman Keranjang

6. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat di toko citra jaya, dan juga hasil dari analisa, perancangan system, dan perancangan interfaces, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Proses pemesanan yang furniture yang tadinya hanya bisa dilakukan dengan datang ketoko, sekarang bisa melalui system, karena system yang dibangun berbasis website sehingga dapat dibuka kapanpun dan dimanapun.
2. Untuk proses pemesanan berjalan menjadi lebih efektif karena proses yang dilakukan secara urut yaitu, pelanggan harus pendaftaran didalam system, memilih barang yang akan dibeli, menentukan jumlah, system akan menghitung jumlah dan total yang harus dibayarkan, pengiriman barang. Admin hanya mengawasi dan menentukan pelanggan mana yang dapat masuk dan melakukan proses pemesanan dan mana yang tidak.
3. Dengan adanya system ini untuk proses pemesanannya menjadi lebih teratur, dan karena setiap proses yang ada jelas sehingga imbasnya ke laporan pengeluaran menjadi lebih balanced antara pemasukan dengan pengeluaran.

6.2. Saran

Merupakan proses perbaikan terhadap suatu objek yang dianggap masih kurang, dan berharap ada perbaikai atas objek yang dimaksud. System yang dibangun masih butuh perbaikan. Berikut saran yang didapatkan dari pengguna lain atas system pemesanan ini:

1. Tidak adanya halaman tawar menawar didalam system, sehingga pelanggan sulit untuk menetukan harga yang pas atas barang yang akan dibeli.
2. Tidak tersediannya kolom lupa password.
3. Tampilan yang terlalu sederhana, sehingga membuat pelanggan menjadi lebih cepat bosan.

4. Tidak adanya kolom chat yang dapat digunakan pelanggan untuk menanyakan barang yang akan dibeli oleh pelanggan.
5. System keamanan yang masih bisa kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Fathansyah, 2012, Basis Data, Bandung : Informatika Bandung.

Mastura, Oktafian Zindi , 2016, "*Sistem Informasi Koperasi Berbasis Online menggunakan PHP dan MySQL*", Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo , Jawa Timur.

Rahma, Fayruz , 2018, "Rancang Bangun *Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Berbasis Kelompok*", Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia , Yogykarta.

Sihite, Hotdinauli , 2017, "*Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Nasari Medan Berbasis Web*", Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatera Utara , Medan.

Haryanzi, R, Abidin F.R, Haryanzi, R, (2018), "*Pengembangan Sistem Pemantauan Proses Backup Data Terdistribusi Menggunakan Owncloud Berbasis Web*" Jurnal Online Teknik Elektro Vol 3 No 3 Hidayat .R., Marlina . S, Utami .D.L 2017 ,"Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Handmade Berbasis Website Dengan Metode Waterfall ", *Simposium Nasional Ilmi Pengetahuan Dan Teknologi*. Hal A(175).

Hidayat., R, (2010), Cara Praktis Membangun Website Gratis. PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Maryama, S (2013), *Penerapan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha. Jurnal Liquidity, Vol. 2, No.1, Januari-Juni 2013, hlm.73-79.* STIE Ahmad Dahlan Jakarta

Maulana., MF, Susilo., H, Riyadi, "*Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang)*", Jurnal adminitrasi bisnis, Vol 29 no 1

Saleh ..A, Ariamin, Pawennari. A, Padhi. A 2018"*Perancangan Sistem Informasi Manajemen Adminitrasi Penjualan Pada Toko Lintang Outdoor Berbasis Web*", Journal Of Indsutrial Engineering Management "INTEGRITAS", Vol 3(1).

Suhud, R. (2012), *Pengembangan Sistem E-Commerce Paguyuban Usaha Kecil Dan Menengah,* Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi Teknologi, LIPI.

Suprihadi (2013), *Perancangan E-Commerce Berbasis Web dan Sistem Notifikasi Transaksi Bisnis Berbasis Mobile Pada Sistem Jejaring Klaster, Vol. 10.No. 2, Agustus 2013.* Universitas Kristen Satya Wacana.

Tanjung, 2016,*" E-Commerce Sebagai Pendukung Pemasaran Perusahaan.*", Jurnal Ilmiah "INTEGRITAS", Vol 2(1).

Tyoso, (2016), *Sistem Informasi Manajemen,* deepublish, Kaliurang, Yogyakarta

Widianto .D., Yulianto . L, 2015 ," *Pembuatan Sistem Penjualan Batik Pacitan Berbasis Website*", *Indonesian Journal On Networking And Security*. Vol 4(3)

Yanto., R(2016), *Manajemen Basis Data Menggunakan Mysql,* deepublsih, Kaliurang, Yogyakarta.